

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini selain teknologi yang berkembang, manusia juga dituntut untuk mampu bekerja dengan cepat supaya dapat mencapai target. Untuk mampu bekerja dengan cepat akan membutuhkan banyak waktu yang dihabiskan untuk melakukan pekerjaan tersebut, dengan demikian orang-orang semakin tidak dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan ringan misalnya jika seorang karyawan yang tidak punya waktu untuk mencuci pakaiannya, maka jasa *laundry* adalah salah satu solusi yang dapat membantu karyawan yang tidak punya waktu untuk mencuci pakaian.

Laundry GWS merupakan industri jasa yang menyediakan jasa cuci. *Laundry GWS* beroperasi dari pukul 07.00-21.00 WIB dan melayani cuci satuan, cuci kiloan, *dry clean*, dan setrika. Jasa cuci yang dilayani adalah mulai dari pakaian, sepatu, tas, karpet, *bed cover* dan lain-lain. Untuk jenis cucian ada dua macam yaitu cuci reguler dapat diambil setelah 3 hari dan cuci *express* dapat diambil sehari setelah membawa barang yang akan dicuci.

Dari wawancara dan pengamatan penulis, ada beberapa permasalahan yang dihadapi dari *Laundry GWS* ini yaitu yang pertama, *Laundry GWS* mempunyai dua ruangan. Ruangan pertama digunakan untuk mencuci, menyimpan baju kotor dan terdapat rak penyimpanan baju yang sudah selesai *packing*, ruangan kedua digunakan untuk menyetrika dan untuk *packaging*. Tata letak pada ruangan untuk mencuci maupun ruangan untuk menyetrika belum tertata dengan baik dan teratur, karena pelatakan barang yang sembarangan misalnya baju kotor yang akan dicuci masih diletakan di ruangan untuk menyetrika sehingga dapat menghambat aliran pekerjaan menjadi tidak teratur dan membuat ruangan terlihat sempit. Masalah yang dihadapi selanjutnya adalah operator yang bertugas untuk menyetrika merasakan pegal dibagian kaki dan bagian tangan pada saat menyetrika. Dari segi lingkungan

fisik, ruangan tidak memberikan kenyamanan kepada operator karena pada saat bekerja operator merasakan pengap dan pencahayaan ruangan yang kurang sehingga dapat mempengaruhi pekerjaan. Kecelakaan kerja dari peletakan keranjang yang sembarangan dapat mengakibatkan operator tersandung serta kecelakaan kerja yang diakibatkan dari penggunaan listrik dan air pada saat proses pencucian dan menyetrika.

Mengingat pentingnya masalah tata letak, fasilitas fisik, lingkungan fisik dan kesehatan dan keselamatan kerja maka dibutuhkan perbaikan lingkungan kerja sehingga operator dapat bekerja dengan nyaman dan aman serta untuk meningkatkan pelayanan dari *Laundry* GWS.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diketahui beberapa permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. *Laundry* GWS belum mempunyai fasilitas fisik berupa meja setrika, rak dan kursi yang nyaman untuk operator
2. Tata letak di *Laundry* GWS kurang baik mengakibatkan penggunaan ruangan yang lebih luas.
3. Operator merasakan pengap dan tidak dapat bekerja dengan nyaman.
4. Kondisi ruangan yang kurang nyaman dan tidak rapi pada saat bekerja.

1.3 Batasan dan Asumsi

Untuk menjaga agar penulisan tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Tidak memperhatikan faktor biaya dan anggaran untuk melakukan perbaikan
2. Data antropometri yang digunakan adalah dari buku Eko Nurmianto “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya”.
3. Batasan untuk penggunaan data antropometri :
 - Persentil : 5%, 50% dan 95%
 - Jenis kelamin : Wanita dan Pria
4. Batasan fasilitas fisik yang diamati :

- Meja setrika
 - Rak
 - Kursi Operator
5. Lingkungan fisik yang diamati adalah pencahayaan, temperatur dan kelembaban dan bau – bauan.
6. Batasan waktu pengukuran selama 3 hari :
- Waktu pengukuran cahaya : Pagi hari pukul 09.00 WIB, siang hari 12.00 WIB, dan malam hari 19.00 WIB.
 - Waktu pengukuran temperatur dan kelembaban : Pagi hari pukul 10.00 WIB, siang hari 13.00 WIB, dan malam hari 19.00 WIB.
7. Perbaiki kondisi aktual menggunakan metode 5S

Asumsi dari permasalahan diatas adalah :

1. Data yang digunakan dari buku Eko Nurmianto “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya” mewakili data yang dipakai.
2. Tebal alas kaki adalah 2 cm
3. Panjang adalah dimensi ukuran yang diukur secara *horizontal* yang sejajar dengan dada operator tampak depan
4. Lebar adalah dimensi ukuran yang diukur secara *horizontal* yang tegak lurus dengan dada operator tampak depan.
5. Tinggi adalah dimensi ukuran yang diukur secara vertikal tampak depan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di *Laundry* GWS, akan dibahas mengenai:

1. Bagaimana fasilitas fisik yang ada di *Laundry* GWS saat ini ?
2. Bagaimana tata letak tempat kerja pada *Laundry* GWS saat ini ?
3. Bagaimana kondisi lingkungan fisik di *Laundry* GWS saat ini ?
4. Bagaimana kondisi ruangan yang kurang nyaman dan tidak rapi pada saat bekerja.?
5. Bagaimana usulan untuk fasilitas fisik di *Laundry* GWS ?

6. Bagaimana usulan tata letak tempat kerja di *Laundry GWS* ?
7. Bagaimana usulan untuk kondisi lingkungan fisik di *Laundry GWS* ?
8. Bagaimana usulan kondisi ruangan yang kurang nyaman dan tidak rapi pada saat bekerja di *Laundry GWS* ?

1.5 Tujuan Penulisan

1. Menganalisa bagaimana fasilitas fisik yang ada di *Laundry GWS* saat ini.
2. Menganalisa tata letak di *Laundry GWS* saat ini
3. Menganalisa bagaimana kondisi lingkungan fisik di *Laundry GWS* saat ini.
4. Menganalisa kondisi ruangan yang kurang nyaman dan tidak rapi pada saat bekerja di *Laundry GWS*.
5. Mengusulkan fasilitas fisik yang digunakan di *Laundry GWS* sehingga dapat digunakan dengan nyaman oleh operator
6. Mengusulkan perbaikan tata letak tempat kerja di *Laundry GWS*
7. Mengusulkan kondisi lingkungan fisik di *Laundry GWS* sehingga operator dapat bekerja dengan nyaman dan aman.
8. Mengusulkan bagaimana untuk mengurangi kondisi ruangan yang kurang nyaman dan tidak rapi pada saat bekerja di *Laundry GWS*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang masalah yang ditemukan pada *Laundry GWS*, identifikasi masalah yang ada di *Laundry GWS*, perumusan masalah berdasarkan indentifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan dari penulisan yang dilakukan di *Laundry GWS*, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Landasan Teori

Bagian ini berisi tentang landasan teori-teori yang diperlukan dan digunakan untuk melakukan penulisan dan memecahkan masalah.

BAB 3 Metodologi Penulisan

Bab ini membahas mengenai langkah-langkah dan prosedur yang akan ditempuh untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi sumber dan jenis data yang telah dikumpulkan untuk kemudian akhirnya akan diolah sebagai bahan analisis.

BAB 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bagian ini berisi pengolahan data dari hasil pengumpulan data dan analisis dari pengolahan data yang dilakukan penulis.

BAB 6 Usulan dan Analisis

Bagian ini berisi tentang usulan yang dapat diterapkan sehingga membantu permasalahan yang ada dan analisis dari usulan yang diberikan oleh penulis.

BAB 7 Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi tentang usulan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil pembahasan.

